



Bimtek Tupoksi Pengurus dan Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Tojo Barat ini, yaitu menjelaskan bagaimana peranan pengurus BUMDes sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing pengurus dan memberikan pelatihan bagaimana pengelolaan keuangan BUMDes secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparansi dan akuntabel. Metodologi implementasi layanan yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu : 1. Mengidentifikasi permasalahan mitra, 2. Menghubungi dan kerjasama dengan mitra dan 3. Melakukan kegiatan bimtek pengurus dan pelatihan keuangan BUMDes. Kegiatan Bimtek dan pelatihan dapat diikuti oleh Pemerintah Kecamatan Tojo Barat, Pengurus BUMDes masing-masing desa dan mahasiswa. Materi yang diberikan membahas tentang peran pengurus BUMDes sebagai penggerak ekonomi, organisasi, dan kewirausahaan dan pelatihan pengelolaan keuangan BUMDes. Diharapkan pada kegiatan PKM ini akan diberikan pengetahuan kepada pengurus BUMDes di Kecamatan Tojo Barat dan akan terbangun peran BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa, pengelolaan organisasi dan pembentukan kewirausahaan. Hasil dari pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah untuk menyusun kebijakan dan program terkait dengan isu pembangunan BUMDes.

Kata Kunci : Bimtek; BUMDes; Keuangan

Abstract

The community service carried out in Tojo Barat Sub District is explaining the role of BUMDes administrators according to the job description and functions of each administrator and providing training on how to manage BUMDes finances well and be accountable in a transparent and accountable manner. The service implementation methodology is carried out in three stages, namely: 1. Identifying partner problems, 2. Contact and collaboration with partners. 3. Carrying out technical guidance activities for BUMDes administrators and financial training. Technical Guidance, activities can be participated in by the Tojo Barat Sub-District Government, the BUMDes administrators of each village and students. The material provided discusses the role of BUMDes administrators as drivers of the economy, organization and entrepreneurship and training on BUMDes financial management. This PKM activity provided knowledge to BUMDes administrators in Tojo Barat District and developed the role of BUMDes as a driving force for the village economy, organizational management and the formation of entrepreneurship. The results of this service become a basis for the government to formulate policies and programs related to BUMDes development issues.

Keywords: BUMDes management, BUMDes financial management



Serlia R. Lamandasa¹, Wahyudi Kurniawan¹, Andi Marsiano Tiolemba¹

¹Jurusan Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi Tengah - Indonesia

Article history

Received : 03-10-2023
Revised : 22-10-2023
Accepted : 23-10-2023

*Corresponding author
Email : corresponding author



PENDAHULUAN

Suatu organisasi akan berkembang dan maju jika memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Dengan demikian Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam satu organisasi,

karena tanpa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman pengurus dan anggotanya dalam berorganisasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dengan baik sebagaimana tujuannya. Menurut (Hadari Nawawi, 2015) (Hasibuan, 2014),

manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Menurut (Desler Gerry, 2010), manajemen sumberdaya manusia sebagai kebijakan dan latihan untuk memenuhi kebutuhan karyawan atau aspek-aspek yang terdapat dalam sumber daya manusia seperti posisi manajemen, pengadaan karyawan atau rekrutmen, penyaringan, pelatihan, kompensasi.

Desa sebagai ujung tombak pembangunan memegang peranan penting dalam peningkatan perekonomian negara. Menurut (Pemerintah, 2021) Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan /atau kah tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum, desa berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam kelangsungan perekonomian desa, untuk mewujudkan hal itu salah satu tugas dari desa adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam hal ini terwujudnya desa mandiri. Setiap desa memiliki potensi.

Potensi ini tidak terlepas dari potensi sumberdaya manusia. Keberadaan potensi sumberdaya manusia dapat difungsikan dalam kepentingan pembangunan desa, salah satunya pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa (Maskan et al., 2021) manajemen BUMDes dengan kemampuan serta kapasitas yang dimiliki diharapkan mampu mengembangkan serta menggerakkan perekonomian desa.

Harapan dengan adanya BUMDes ini adalah pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan dan aktifitas ekonomi masyarakat desa yang telah ada. Di sisi lain, akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa, terciptanya lapangan usaha dan mengurangi pengangguran. (Windartini et al., 2022) Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan desa yang didasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDesa) (Karmila & Kurniawan, 2022)

Menurut UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 213 Ayat 1, keberadaan BUMDes juga dapat membantu desa mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas dengan cara meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa, menghilangkan hambatan pengembangan usaha desa,

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. (Nasution et al., 2023)

A. Pembentukan Bumdes menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat (6), BUMDesa adalah Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

TUJUAN BUMDES:

- a. Meningkatkan perekonomian Desa;
- b. Mengoptimalkan aset Desa;
 - 1) Meningkatkan usaha masyarakat;
 - 2) Mengembangkan rencana kerja;
 - 3) Menciptakan peluang dan jaringan pasar;
 - 4) Membuka lapangan kerja;
 - 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; d
 - 6) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.
- C. Pengembangan Potensi Usaha Ekonomi melalui Bumdesa.
 - 1) Bisnis Sosial (*Social Business*) Sederhana :
 - 2) Bisnis Penyewaan (*Renting*) Barang;
 - 3) Usaha Perantara (*Brokering*): "yang memberikan jasa pelayanan kepada warga".
- D. Struktur Manajemen Pengelolaan Bumdes secara Operasional :
 - a. Dewan komisaris
Tugas pokok : Pengawas, pengkoordinir dan penasehat operasionalisasi BUMDes.
 - b. Sekretaris
Tugas Pokok: Mengelola data dan informasi BUMDes sebagai basis perencanaan.
 - c. Bendahara
Tugas pokok: Mengelola administrasi dan keuangan sebagai basis perencanaan.
 - d. Manajemer Operasional
Tugas Pokok: Melakukan pengelolaan unit usaha.

Dengan tugas masing-masing yang telah terprogram ini, maka peserta dapat memahami tugas masing-masing dan bagaimana perannya dalam tugas tersebut. Demikian juga sudah jelas tentang pembagian kerja masing-masing sehingga bisa menjalankan tugasnya sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Untuk mewujudkan Bumdes yang baik maka Tiga Kunci Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang difungsikan untuk mengelola unit usaha yang dibentuk atas dasar musyawarah dengan masyarakat, yaitu :

1. Administrasi, sebagai proses kegiatan pemikiran dan pengaturan mulai dari penentuan tujuan sampai dengan bagaimana mencapai tujuan
2. Manajemen, Menurut (Hani Handoko, 2014)T, ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan yaitu Manajemen diperlukan agar tujuan pribadi dan organisasi dapat tercapai, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran, dan kegiatan, yang saling bertentangan dari pihak yang punya kepentingan dalam organisasi, dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi
3. Kepemimpinan dimaknai sebagai kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, di mana tujuannya adalah untuk mencapai target atau tujuan organisasi yang telah ditentukan. Hadari Nawawi, (2015).

Kecamatan Tojo Barat, memiliki 13 desa, dimana setiap desa tersebut memiliki Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), namun tidak berjalan secara maksimal karena pengurus Bumdesnya tidak memahami peranan dan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Juga dalam pengelolaan keuangannya bendahara Bumdes kurang memahami sistem pencatatan dan pembukuan Bumdes.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi masalah pokok, yaitu :

1. Pengurus Bumdes dari ke 13 Desa di Kecamatan Tojo Barat kurang memahami Tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga ada yang tidak bisa bekerjasama dan tidak tahu apa tugasnya dan kurang memahami pengembangan kewirausahaan pada Bumdes sehingga kegiatan Bumdes tidak berjalan dengan baik bahkan terancam tutup.
2. Pengurus Bumdes kurang memahami bagaimana mengembangkan usaha Bumdes karena kurang pengetahuan bagaimana mengembangkan usahanya sesuai potensi yang ada di desa.
3. Pengurus Bumdes terutama bendahara Bumdes kurang memahami sistem pencatatan dan pembukuan keuangan Bumdes serta bagaimana pengarsipan bukti/kuitansi/nota-nota pengeluaran serta membuat laporan keuangan tahunan secara transparansi dan akuntabel.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, tim pelaksana hendak membantu memberikan solusi melalui Bimtek Tupoksi Pengurus dan kegiatan pelatihan keuangan bagi pemegang keuangan BumDes di Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una.

1. Memberikan penjelasan tentang bagaimana peranan dan pembagian tugas dan fungsi masing-masing pengurus Bumdes sehingga pembagian tugas dalam organisasi Bumdes bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab serta bias bekerja sama antar pengurus.
2. Memberikan bimbingan teknis dan pelatihan bagaimana pengelolaan keuangan BumDes sampai

pelaporan keuangan secara transparansi dan akuntabel.

TUJUAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Tujuan pelaksanaan PKM, yaitu :

1. Memberikan peningkatan pengetahuan bagaimana pentingnya peranan pembagian kerja pengurus melalui tugas pokok dan fungsi agar bisa bekerjasama dengan baik.
2. Memberikan peningkatan keterampilan bagaimana pengelolaan keuangan yang baik serta bias dipertanggungjawabkan secara transparansi dan akuntabel.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Bimtek Pengurus dan Pengelolaan Keuangan Bumdes di Kecamatan Tojo Barat ini yaitu diantaranya dengan FGD (Focus Group Discussion) yakni melibatkan berbagai stakeholder yang terkait. Metode FGD merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk mengumpulkan data/informasi FGD dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan pengurus dapat bekerjasama melalui tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam pengelolaan Bumdes. Metode untuk kegiatan yang lain adalah dengan Bimtek, metode ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pengurus BUMDes khususnya pemegang keuangan dalam pengelolaan keuangan Bumdes sehingga bias dipertanggungjawabkan secara transparansi dan akuntabel.

Untuk mencapai tujuan kegiatan dibutuhkan metode pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan:
 - 1) Persiapan/Survey.
 - 2) Pengantara surat dan;
 - 3) Pelaksanaan kegiatan PKM.
2. Tahapan Pelaksanaan:

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1). Langkah 1, Metode Ceramah/ presentasi :
 - a. Menjelaskan tentang Bumdes adalah Badan Usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan Bumdes.
 - b. Menjelaskan tentang pentingnya melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing pengurus agar bisa bekerjasama sesuai pembagian tugas dalam Bumdes dan bagaimana tanggung jawab dalam tugas tersebut.
 - c. Menjelaskan bagaimana cara mengembangkan usaha Bumdes dengan jiwa kewirausahaan sesuai potensi desa masing-masing.
 - d. Menjelaskan bagaimana sistem pencatatan dan pembukuan keuangan Bumdes yang sederhana serta bagaimana pengarsipan bukti/nota/kuitansi baik penerimaan dan pengeluaran dana Bumdes agar

dapat mempertanggungjawabkan keuangan secara periodik dengan transparansi dan akuntabel.

- 2). Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: pencatatan keuangan setiap terjadi transaksi pada buku kas harian, pencatatan keuangan pada buku bantu, bagaimana membuat laporan keuangan perbulan dan tahun. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan/studi kasus.
- 3). Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana pengembangan usaha Bumdes, tugas pokok dan fungsinya dan bagaimana pencatatan dan pembukuan Bumdes yang sederhana.

3. Tahapan Evaluasi Program

Tahapan Evaluasi bersama dilakukan oleh seluruh pengurus BUMDes, Pemerintah Desa, BPD, stakeholder, bersama dengan tim PKM terkait semua proses dari awal kegiatan sampai akhir pelaksanaan kegiatan PKM dengan cara berdiskusi, dan curah pendapat dalam pertemuan. Dari hasil pertemuan dijadikan dasar Mitra mengambil kebijakan baru untuk mengatasi permasalahan tersebut

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan tim PKM Bersama Mitra BUMDes sekecamatan Tojo Barat. Adapun tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Tahap Perencanaan. Pada tahap ini Tim PKM mengidentifikasi bahan-bahan kebutuhan kegiatan; Tim berkoordinasi dan menyusun rencana kerja PKM; survey, pengantaran surat kegiatan, berkoordinasi, dan berdiskusi dengan badan pengurus BUMDes, pemerintah desa, BPD, dan masyarakat terkait persiapan kegiatan PKM.

Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini ada dua bentuk kegiatan yaitu Ceramah dan Pelatihan. Kegiatan Ceramah Menjelaskan tentang Bagaimana pembentukan Bumdes menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Bumdes adalah Badan Usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan Bumdes, serta struktur manajemen pengelolaan Bumdes secara operasional, menjelaskan pentingnya kerjasamanya antar pengurus melalui tugas pokok dan fungsi masing-masing dan menjelaskan bagaimana cara pengelolaan keuangan Bumdes agar dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel



Gambar 1. Penjelasan tentang pentingnya tugas pokok dan fungsi Bumdes

Selanjutnya pemateri memberikan penjelasan tentang sistem pencatatan keuangan yang diterapkan di Bumdes sebagaimana panduan yang ditentukan pemerintah. Dimana mata anggaran telah ditentukan, namun untuk penerapannya di masing-masing Bumdes. Setelah penjelasan tersebut diberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung bertanya tentang bagaimana prosedur pelaksanaan/ cara pembukuan yang benar sesuai transaksi yang terjadi setiap hari. Juga langsung dipraktikkan cara pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi setiap hari dan bagaimana mengarsipkan dokumen/bukti/kuitansi bukti penerimaan dan pengeluaran dana.

Indikator pencapaian yaitu para peserta bisa memahami peranan Tugas pokok dan fungsi pengurus Bumdes dimana perlu adanya kerjasama yang baik agar tercapai tujuan pelaksanaan bumdes dan juga pemegang keuangan Bumdes sudah bisa melaksanakan pembukuan keuangan Bumdes setiap transaksi terjadi dan bisa memahami pentingnya mengarsipkan dokumen pendukung penerimaan dan pengeluaran dana setiap hari.



Gambar 2. : Penjelasan tentang keuangan Bumdes.

